

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti paparkan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka hasil akhir pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perayaan *bridal shower* pertama kali dilaksanakan di Desa Dalembalar pada tahun 2022, perayaan ini menjadi perayaan yang penting sebagian besar kelompok Gen Z di Kecamatan Cimanuk, Pandeglang, Banten. Karena dianggap sebagai kesempatan untuk memperkuat hubungan sosial dan berkumpul dengan teman sebelum pernikahan. Generasi ini cenderung kreatif dan menyukai pengalaman yang dipersonalisasi, memilih *bridal shower* yang tematis dan visual yang menarik untuk dibagikan di media sosial. Perayaan ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan awal, pemilihan tema dan konsep, pengaturan anggaran, pemilihan lokasi, pembuatan undangan, dekorasi, hingga makanan dan minuman.
2. Perspektif hukum Islam mengenai *bridal shower* di Kecamatan Cimanuk tidak sejalan dengan ajaran Islam. Perayaan *bridal*

shower sering kali melibatkan dekorasi dan selempang tidak senonoh, kue vulgar, coretan wajah berbentuk kelamin, dan pemborosan makanan, yang bertentangan dengan prinsip kesederhanaan, larangan pemborosan (*israf*), larangan berlebihan (*tabdzir*), dan penyerupaan terhadap tradisi yang bertentangan dengan syariat Islam (*tasayabbuh*). Oleh karena itu, perayaan *bridal shower* dianggap tidak sesuai dengan ajaran hukum Islam.

B. Saran

Dari hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi generasi masa depan, penting untuk tetap mempertahankan nilai-nilai agama dan budaya Islam dalam merayakan *bridal shower*. Menjaga keseimbangan antara tradisi dan nilai-nilai agama akan membantu mereka mengadopsi praktik yang sesuai dengan syariat Islam, seperti menghindari aktivitas atau dekorasi yang bertentangan dengan ajaran agama.
2. Bagi kaum Muslim, pemahaman yang mendalam tentang hukum Islam terkait perayaan *bridal shower* sangat penting. Menyadari pentingnya menjaga kesucian agama dalam segala

aspek kehidupan, termasuk dalam perayaan pra pernikahan, akan membantu mereka membuat keputusan yang sesuai dengan ajaran agama.

3. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lebih mendalam tentang pengaruh globalisasi, media sosial, dan budaya Barat terhadap praktik perayaan *bridal shower* di kalangan masyarakat Muslim, terutama di Indonesia. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana trend dan nilai-nilai budaya memengaruhi praktik keagamaan, serta memberikan wawasan tentang bagaimana menjaga kesucian ajaran agama dalam konteks perubahan sosial dan budaya yang terus berlangsung